BAB II PANTI YATIM INDONESIA

II.1 Objek Penelitian

Untuk menentukan solusi perancangan dengan tepat, maka objek penelitian harus ditentukan terlebih dahulu. Adapun objek dari penelitian ini adalah laporan hasil kegiatan Panti Yatim Indonesia kepada donatur.

II.1.1 Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (2004:4) menjelaskan bahwa "panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial, pengganti fisik dan mental pada anak agar tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional".

II.1.2 Fungsi dan Tujuan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan bagi anak terlantar.
- Menjadi pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- Pusat pengembangan keterampilan kerja, yang menjadi fungsi penunjang.
- Panti asuhan menjadi pengganti keluarga bagi anak asuh.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997) yaitu:

- Memberikan pelayanan atau pengasuhan kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik dan mengajarkan ketermpilan kerja, sehingga menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa.

- Penyelenggaraan kesejahteraan sosial bagi anak sehingga menjadi manusia yang memiliki kepribadiaan yang matan dan berdedikasi, sehingga memiliki keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya.

II.2 Pengertian Multimedia Interaktif

Menurut England dan Finney (2011:2) "multimedia interaktif adalah sebuah media digital yang meliputi dari kombinasi teks, grafik, animasi, dan suara menjadi sebuah lingkungan digital yang terstruktur yang mengijinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data-data yang telah ada untuk tujuan yang telah jelas". Adapaun karakteristik dari multimedia interaktif ialah sebagai berikut:

1. Memiliki lebih dari satu unsur media, misalnya menggabungkan unsur *audio* dan *visual*.
2. Memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
3. Bersifat mandiri, yang bermaksud media interaktif ini dapat digunakan oleh sendiri tanpa bantuan dari orang lain.
4. Membuat repon pengguna jadi lebih mudah.

II.3 Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual

Unsur dalam desain komunikasi visual merupakan bagian –bagian yang bisa dipelajari secara terpisah. Unsur - unsur desain komunikasi *visual* dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa unsur - unsur tersebut tampil secara *visual* pada sebuah objek. Menurut Masri (2010: 95), terdapat unsur – unsur dalam desain komunikasi visual, yakni:

- Titik

  Titik adalah kesatuan terkecil dari unsur visual. Keberadaan sebuah titik selalu membutuhkan latar berupa unsur lain (bidang atau massa). Titik adalah unsur *visual* yang tidak dapat berdiri sendiri, selalu bergantung pada unsur *visual* lain.

- Garis

  Garis merupakan salah satu unsur *visual* yang berpengaruh terhadap pembentukan suatu objek. Garis menghubungkan antara titik satu dengan titik lainya. Garis menjadi salah satu unsur awal dalam pembentukan konstruksi desain.

- Bidang

  Bidang dapat dipahami sebagai jejak yang dibentuk oleh garis yang digeser tegak lurus terhadap garis itu sendiri. Bidang memiliki *shape* yang dapat dibedakan satu sama lainnya dikarenakan bentuk yang dihasilkan oleh bidang itu sendiri.

- Ruang

  Mirip dengan bidang, jejak yang dibentuk dari pergeseran bidang tegak lurus terhadap bidang itu sendiri akan menghasilkan apa yang disebut sebagai massa atau ruang. Perbedaan khas dari bidang dan ruang yaitu terletak pada *volume* atau gempal.

- Warna

  Warna merupakan salah satu unsur *visual* yang dengan mudah ditangkap oleh mata. Setiap warna memberi kesan yang berbeda. Warna adalah persepsi *visual* yang dipantulkan melalui cahaya yang kemudian ditangkap oleh indra penglihatan.

  Warna dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu : warna primer, sekunder dan tersier. Warna primer terdiri dari merah, kuning, biru. Warna sekunder terdiri dari hijau, jingga, dan ungu. Sedangkan warna tersier merupakan warna tidak diperoleh dari dua percampuran warna lain.

- Tekstur

  Tekstur yaitu kualitas permukaan. Kualitas permukaan berhubungan dengan efek raba yang ditimbulkan secara *visual*. Tekstur dapat dibagi menjadi dua

jenis yaitu tekstur halus dan tekstur kasar. Ditinjau dari efek tampilanya tekstur digolongkan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Suatu permukaan terlihat kasar dan bila diraba juga kasar merupakan tekstur nyata. Suatu permukaan terlihat kasar namun bila diraba terasa halus disebut tekstur semu.

II.4 Data Lapangan

Setelah melakukan observasi yang dilakukan di asrama PYI cabang Kopo Permai dan melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan, maka diperoleh beberapa data. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

II.4.1 Sejarah Panti Yatim Indonesia

Berawal dari kesepakatan beberapa pedagang di lingkungan Pasar Induk Caringin Bandung Jawa Barat Indonesia, pada tahun 1998 lalu tepatnya di Gang Porib III, RT 003/002 Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, bermodal rumah kontrakan untuk menampung 4 anak yatim untuk disekolahkan, yang sebelumnya tidur dan mencari makan di sekitar pasar tersebut. Seiring dengan semakin bertambahnya anak yang di tampung, maka di buatlah lembaga formal pada tanggal 18 April 1998. Bapak Ade Hendra adalah salah seorang yang memunculkan nama Nurul Ummah yang berarti Cahaya Umat, disepakati menjadi sebuah Panti Asuhan di bawah naungan organisasi masyarakat Yayasan Al-fajr. Dibina langsung Dinas Sosial Kota Bandung dan bergabung dalam Forum Komunikasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Kota Bandung.

Tahun 2009 , PSAA Nurul Ummah berganti nama menjadi Panti Yatim Indonesia (PYI) dan mengadakan perubahan manajemen, sistem pelayanan kepada anak asuh dan kepada donatur serta pembukaan beberapa cabang asrama di wilayah kota Bandung, dengan mengusung slogan Menyayangi Sepenuh Hati, kepercayaan donatur kepada kami semakin meningkat. hasilnya terjadi percepatan pembangunan organisasi menuju ke pada arah yang lebih profesionalisme untuk menjadi organisasi yang jujur, amanah dan terbuka.

Dengan mengusung visi menjadi pengelola panti asuhan terbaik dan professional, saat ini Panti Yatim Indonesia menangani lebih dari 4000 anak yatim didalam dan di luar asrama yang tersebar di pulau Jawa, melalui beberapa program pemberdayaan unggulan yang di selenggarakan secara berkala, Panti Yatim Indonesia bertekad menjadi lembaga yang berkhidmat menangani anak yatim, dhuafa dan terlantar secara profesional, itulah wajah terakhir Panti Yatim Indonesia.

II.4.2 Program – Program Panti Yatim Indonesia

Dalam proses kegiatan pemberian bantuan terhadap anak yatim dan dhuafa, juga masyarakat umum, kegiatan ini pun di beri nama GIAT yaitu singkatan dari Gerakan Indonesia Tangguh. kegiatan kegiatan tersebut di bagi dalam beberapa kategori, yaitu :

- **GIAT CERDAS (Gerakan Indonesia Tangguh : Cerdas)**

Program yang dibuat untuk anak anak yatim dan masyarakat dhuafa untuk mendapat bantuan pendidikan secara langsung untuk mendorong masyarakat Indonesia yang tangguh.

- Program BASIC (Beasiswa Insan Cerdas)



Gambar II.1. Beasiswa Insan Cerdas
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program beasiswa prestasi untuk anak yatim dan dhuafa, program pembiayaan pendidikan sampai perguruan tinggi, biaya pendidikan yang diberikan meliputi seluruh kebutuhan pendidikan dari pendaftaran awal sampai kelulusan visi BASIC prestasi kedepan mencetak tokoh jenius nasional.

- Program Kemah Yatim



Gambar II.2. Kemah Yatim
sumber : Dokumen PYI (2016)

Kemah Yatim adalah program liburan anak yatim dan dhuafa yang bernuansa pendidikan yang bertujuan membangung karakter, melatih kemandirian dan menjadi anak anak binaan pemberani dan bisa bekerja sama.

- Program B-SMILE (Bimbel sukses menempuh ujian nasional)



Gambar II.3. B-Smile
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program B-SMILE (Bimbel sukses menempuh ujian nasional) adalah program untuk pengadaan tempat bimbel gratis atau pembiayaan bagi anak yatim dan dhuafa, dengan tujuan mempersiapkan sukses menmpuh ujian nasional atau seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

- Program TRENDI (Pesantren Dhuafa Indonesia)



Gambar II.4. Trendi
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program TRENDI (Pesantren Dhuafa Indonesia) adalah program beasiswa bagi santri atau siswa yatim dhuafa yang melanjutkan pendidikannya di pesantren dengan memberikan biaya kepesantrenan.

- Program OLIMPIADE YATIM



Gambar II.5. Olimpiade Yatim
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program OLIMPIADE YATIM adalah ajang evaluasi dan tolak ukur keberhasilan pendidikan yang dilakukan di setiap asrama di Panti Yatim Indonesia.

- **GIAT SEJAHTERA (Gerakan Indonesia Tangguh : Sejahtera)**

Giat sejahtera adalah program untuk anak yatim dan masyarakat dhuafa untuk mendapat bantuan secara langsung untuk mendorong kesejahteraan menuju masyarakat yang tangguh. Program ini merupakan pengasuhan dan pengayoman terhadap anak anak yatim dan dhuafa.

- Program SAFARI (Santunan Yatim & Dhuafa Rutin)



Gambar II.6. Safari
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program santunan secara berkala untuk anak yatim dan dhuafa, menjangkau dari kota hingga ke desa, sampai saat ini sudah 3785 anak yang dapat merasakan manfaat dari program SAFARI, dengan kepedulian kita, akan semakin lebih banyak lagi yang mendapatkannya, visi program SAFARI kedepan menjangkau hingga pelosok desa seluruh wilayah nasional.

- Program QURBAN EXPRESS JELAJAH NEGERI



Gambar II.7. Qurban Express
sumber : Dokumen PYI (2016)

Qurban Express Jelajah Negeri adalah salah satu produk program kesejahteraan untuk sama sama merasakan salah satu konsusmsi makanan yang paling enak atau relative mahal yaitu daging , dimana melalui program ini semua masyarakat di pelosok pelosok atau masyarakat dhuafa bisa merasakan makanan yang mempunyai nilai gizi tinggi.

- Program BATU BARA (Bantuan Tunai Bagi Masyarakat Yatim Dhuafa)



Gambar II.8. Batubara
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program BATU BARA (Bantuan Tunai Bagi Masyarakat Yatim Dhuafa) merupakan salah satu program untuk meringankan beban hidup masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

- Program BERANI (Bedah Masjid, Resik Asri dan Inspiratif)



Gambar II.9. Berani
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program BERANI (Bedah Masjid, Resik Asri dan Inspiratif) adalah program benah masjid masjid yang kumuh dan kotor sehingga menjadi bersih, sejuk dan inspiratif dengan tujuan agar masyarakat bisa beribadah dengan nayaman dan mencintai tempat ibadahnya sebagai kebutuhan dasar membangun mental, prilaku dan akhlak untuk mewujudkan Indonesia yang tangguh.

- **GIAT SEHAT (Gerakan Indonesia Tangguh : Sehat)**

Program yang dibuat untuk masyarakat umum untuk mendapat bantuan kesehatan secara langsung untuk mendorong masyarakat Indonesia yang tangguh.

- Program ARJUNA (Aksi Respon Jumpa Bencana)

Gambar II.10. Arjuna
sumber : Dokumen PYI (2016)

ARJUNA (Aksi respon Jumpa Bencana) adalah program bantuan bencana untuk menolong korban korban bencana baik pada saat terjadi maupun pasca bencana sampai dengan trauma *healing* atau pemulihan terhadap kehidupan semula.

- Program ABBI (Ambulan Bebas Biaya)

Gambar II.11. ABBI
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program ABBI adalah program pengadaan fasilitas ambulan yang memberikan layanan pengantaran pasien atau jenazah secara gratis atau bebas biaya bagi masyarakat yatim dan dhuafa agar beban duka mereka bisa lebih ringan.

- Program SETIA (Sehat Ibu dan Anak)



Gambar II.12. Setia
sumber : Dokumen PYI (2016)

Program SETIA adalah salah satu program untuk mewujudkan generasi yang kuat dan tangguh tentu ibu dan anak harus sehat, program ini untuk posyandu – posyandu yang tertinggal berupa pemberian penyuluhan penyuluhan tentang kesehatan dengan menghadirkan pakar kesehatan, pemberian bantuan gizi kepada masyarakat miskin dan asuransi bagi ibu yang melahirkan berkategori masyarakat miskin.

II.5 HASIL WAWANCARA

Proses wawancara dilakukan dengan pihak *internal* dari Panti Yatim Indonesia itu sendiri. Wawancara ini dilakukan orang 2 orang, yaitu:

- **Direktur Panti Yatim Indonesia**

Wawancara dilakukan dengan bapak Suparjat selaku direktur masa jabatan 2014 – 2016, pada tanggal 13 Januari 2016, bertempat di kantor pusat Panti Yatim Indonesia, Jl. Terusan buah batu, Bojong Soang, Bandung. Maka diperoleh data sebagai berikut :

- Panti Yatim Indonesia adalah hasil dari kesepakatan beberapa pihak pedagang tepatnya di gang porib III, Rt 003/002 kelurahan Babakan Ciparay, Kota Bandung, saat itu hanya menggunakan fasilitas seadanya yang hanya menampung beberapa anak saja yang biasa hidup di sekitar pasar caringin Bandung.

- Panti Yatim Indonesia mendapatkan respon yang sangat baik dari penduduk sekitar sehingga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, sehingga pada tahun 2009 panti asuhan ini resmi dibentuk secara professional dengan menggunakan nama Panti Yatim Indonesia.
- Anak anak ataupun keluarga yang mengalami disfungsi sosial merekalah yang berhak mendapatkan bantuan, dan hingga saat ini Panti Yatim Indonesia sudah memiliki sekitar 4000 anak asuh diantaranya ada kurang lebih 236 anak yang tinggal di asrama dan selebihnya adalah anak luar asrama atau mereka yang masih tinggal bersama keluarganya, dengan mengikuti anjuran departemen sosial yang mengatakan, bahwa sebaik baiknya pengasuhan yaitu tetap berada bersama keluarganya, dengan seperti itu kehidupan anak anak akan lebih baik jika bersama keluargnya.
- Pencapaian terbesar Panti Yatim Indonesia selalu terjadi saat momen ramadhan dan idul fitri, hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat yang paham mengenai pahala yang dilipat gandakan jika berbuat kebaikan di bulan ramadhan. Dan ini selalu terjadi setiap tahunnya. Berbeda dengan bulan bulan biasanya, pencapaiannya pun tidak terlalu tinggi namun cenderung stabil .

- ***Manager Empowering***

Wawancara dilakukan dengan bapak Syarif Hidayat selaku manager empowering, pada tanggal 8 April 2017, bertempat di kantor pusat Panti Yatim Indonesia, Jl. Sauyunan, Cibaduyut, Bandung. Maka diperoleh data sebagai berikut:

- Antusias kalangan remaja tidak begitu baik dalam mendukung program – program yang Panti Yatim Indonesia, saat ini antusias remaja hanya datang dari kalangan komunitas mahasiswa itu pun tidak banyak.
- Dari segi publikasi, kalangan mahasiswa memiliki peranan sangat penting karena mahasiswa dinilai memiliki pergaulan yang luas, dan aktif dalam berkomunitas.
- Program program di Panti Yatim Indonesia secara keseluruhan dapat berjalan sesuai rencana walaupun hanya dalam kapasitas yang tidak begitu besar. seperti program santunan, Panti Yatim Indonesia ini belum

dapat memenuhi target kepada seluruh anak asuh terutama anak asuh luar asrama.

- Peran donatur sangat vital, karena dari para donatur, PYI dapat memberikan jaminan kehidupan yang layak bagi seluruh anak asuh dan karena atas kepercayaan yang tinggi dari para donatur PYI dapat terus berkembang hingga saat ini.
- Setiap dana sumbangan yang masuk ke PYI dapat dikelola dengan baik dan terkonsep. Dana tersebut dikelola melalui program program yang menyangkut anak yatim dan dhuafa serta masyarakat umum, seperti program beasiswa, santunan anak yatim, benah mesjid, dll.
- Saat ini belum dibuat laporan khusus untuk melaporkan hasil sumbangan kepada donatur.
- Laporan hasil sumbangan sangat penting, selain membuat PYI menjadi lembaga yang transparan, juga dapat membuat kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

II.6 Analisis

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh data mengenai Panti Yatim Indonesia. Adapun analisanya adalah sebagai berikut:

Panti Yatim Indonesia merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang telah berdiri sejak 18 april 1998, dalam perkembangannya sampai saat ini Panti Yatim Indonesia sudah memiliki 26 cabang asrama yang tersebar di berbagai kota besar, seperti Bandung, Jakarta, Bogor, Tanggerang, Bekasi, Semarang dan Surabaya. Dari ke 19 asrama tersebut Panti Yatim Indonesia sudah menampung kurang lebih sekita 236 anak.

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak telantar.

II.7 Resume

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar. Panti Yatim Indonesia salah satu dari ribuan panti asuhan yang berada di Indonesia yang berpusat di kota Bandung. Dalam perkembangannya masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup Panti Yatim Indonesia dalam memberikan bantuan finansial, hingga saat ini Panti Yatim Indonesia sudah memiliki 26 cabang asrama yang menampung sekitar 236 anak asuh dan 4000 anak asuh luar asrama yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Dengan berpacu kepada visi Panti Yatim Indonesia yang ingin menjadi panti asuhan terbaik dan professional, serta transparan. Dalam memberikan peayanan terbaik kepada donatur Panti Yatim Indonesia, maka solusi yang akan dibuat adalah merancang laporan hasil kegiatan PYI. Di dalam laporan tersebut akan berisi aset aset yang di miliki dimana semua aset itu berasal dari dana donatur. Hal ini dapat membuat kepercayaan donatur dan masyarakat luas semakin tinggi kepada PYI.